

## Gambaran Kepuasan Masyarakat Tentang Aplikasi SATUSEHAT di Wilayah Kelurahan Nyatnyono Unggaran Barat

Meike Lany Sonya Oagay<sup>1</sup>, Silvia Nurvita<sup>2</sup>, Siti Noor Chotimah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Nasional Karangturi

<sup>1</sup>Email: [meygay24@gmail.com](mailto:meygay24@gmail.com)

### ABSTRACT

*SATUSEHAT is a transformation of the PeduliLindungi application, is a system connecting platform that integrates health data individuals between health service facilities in the form of records electronic medical (EMR) to support health data interoperability via standardization and digitalization. The aim of this research is to find out How much is the public's satisfaction with the SATUSEHAT application? using method End User Computing Satisfaction (EUCS). Types of research used in this research is a quantitative descriptive method. Technique The sampling took the form of total quota sampling with a total of 30 respondents and the population is the entire community of Nyatnyono Village especially in Blaten West Unggaran Hamlet. The research results show everything independent dimensions, which consist of content, format, accuracy, ease of use and timeliness, has a significant relationship with user satisfaction. Result of User satisfaction showed that 21 respondents were satisfied and 9 respondents were dissatisfied with the SATUSEHAT application. This research concluded that the SATUSEHAT application was in the satisfied category, p This can be proven by 70% of respondents feeling satisfied. That suggestion shown is to be able to collect data qualitatively, so that the explanation of respondents' answers can be more in-depth. This is in accordance with the suggestions input from respondents to this research.*  
**Keywords:** *Deskription of Community Satisfaction, Community Satisfaction, SATUSEHAT Application, Health Service Facility Application, EUCS Method.*

### ABSTRAK

SATUSEHAT merupakan tranformasi dari aplikasi PeduliLindungi, merupakan *platform* penghubung *system* yang mengintegrasikan data kesehatan individu antar fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dalam bentuk rekam medis elektronik (RME) guna mendukung interoperabilitas data kesehatan melalui standarisasi dan digitalisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak gambaran kepuasan Masyarakat terhadap aplikasi SATUSEHAT menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel berupa total *quota sampling* dengan jumlah 30 responden dan yang menjadi populasi yaitu seluruh masyarakat Kelurahan Nyatnyono terutama di Dusun Blaten Unggaran Barat. Hasil penelitian menunjukkan seluruh dimensi independen, yang terdiri dari *content, format, accuracy, ease of use dan timeliness*, memiliki hubungan signifikan dengan kepuasan pengguna. Hasil dari kepuasan pengguna menunjukkan sebanyak 21 responden merasa puas dan 9 responden merasa tidak puas terhadap aplikasi SATUSEHAT. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi SATUSEHAT sudah dalam kategori puas, hal tersebut dapat dibuktikan dengan 70% responden merasa puas.

**Kata Kunci:** *Gambaran Kepuasan, Kepuasan Masyarakat, Aplikasi SATUSEHAT, Aplikasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Metode EUCS.*

## PENDAHULUAN

Aplikasi SATUSEHAT merupakan aplikasi yang dibuat oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika yang bekerja sama dengan Dewan Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Kementerian Kesehatan dan Kementerian BUMN.[1] Aplikasi ini dibuat untuk memutus penularan (Covid-19), aplikasi ini bergantung pada kerjasama daerah setempat untuk saling berbagi informasi daerah selama dalam perjalanan sehingga riwayat kontak dengan penderita Covid-19 dapat dilakukan mengingat tujuan dari melaksanakan Aplikasi SATUSEHAT merupakan perseorangan masyarakat yang berada di tempat terbuka atau kantor.[2]

Aplikasi SATUSEHAT merupakan aplikasi penyedia layanan Masyarakat yang dikeluarkan secara resmi pada tanggal 1 Maret tahun 2023 oleh Dinas Kementerian Republik Indonesia (Kemenkes RI). SATUSEHAT sendiri merupakan perubahan dari aplikasi PeduliLindungi yang merupakan salah satu upaya kemenkes dalam mengubah layanan Kesehatan melalui digitalisasi.[3–5] Aplikasi ini berfungsi sebagai *platform* konektivitas, analisis, dan layanan data agar aplikasi dan fasilitas layanan kesehatan dapat berintegrasi satu sama lain. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa banyak gambaran kepuasan masyarakat tentang aplikasi SATUSEHAT di Kelurahan Nyatnyono, Ungaran Barat terutama di Dusun Blaten.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 di Kelurahan Nyatnyono, Ungaran Barat terutama di Dusun Blaten. dikatakan cukup subur, kesuburan ini terutama karena sifat tanahnya yang berhumus, berbatuan serta didukung ketersediaan air yang cukup. Batas wilayah desa Nyatnyono, sebelah utara berbatasan dengan Desa Lerep, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Genuk, sebelah barat hutan, dan sebelah timur Desa Gogik. Luas desa Nyatnyono  $\pm$  425 Ha yang

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah kuesioner kepuasan pengguna, yakni *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Pemilihan sampel dengan Teknik *quota sampling* dengan melibatkan seluruh Masyarakat kelurahan Nyatnyono terutama di Dusun Blaten yang berjumlah 30 responden.

## HASIL

### 1. Letak Geografis

Kecamatan Ungaran Barat, salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kecamatan Ungaran Timur di sebelah timur, Kota Semarang di sebelah utara, serta Kecamatan Bergas di sebelah selatan. Desa Kalisidi merupakan desa terluas di Kecamatan Ungaran Barat, yang luasnya mencapai 22 persen dari total luas Kecamatan Ungaran Barat. Sedangkan desa dengan luas terkecil adalah Kelurahan Genuk dan Desa Gogik yang hanya sebesar 4% dari luas Kecamatan Ungaran.

Secara Geografis Kelurahan Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang terletak di lereng Gunung Ungaran atau sebelah barat Kota Ungaran, dengan ketinggian berkisar  $\pm$  600-800meter diatas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata  $24^0 - 28^0C$ . Tipologi tanahnya berbukit sedang dan sebagian dataran. Selain itu keadaan tanahnya merupakan tanah yang sebagian besar untuk kegiatan petani dan sisanya untuk tanaman budidaya. Kelurahan Nyatnyono boleh

terdiri dari tanah datar 127.12 Ha, tanah bergelombang 209.77 Ha, tanah curam 236.36 Ha, sangat curam 109.07 Ha. Ditinjau dari segi demografis, desa Nyatnyono di bagi menjadi 13 dusun, 8 Rukun Warga (RW), dan 40 Rukun Tetangga (RT).

Tabel 1 Nama Dusun,RW,dan RT di Kelurahan Nyatnyono

| No            | Nama Dusun    | Nama RW  | Jumah RT  | presentase   |
|---------------|---------------|----------|-----------|--------------|
| 1             | Ngalik        | I        | 3         | 7,50%        |
| 2             | Gelap         | II       | 3         | 15,0%        |
| 3             | Krajan        | II       | 6         | 15,0%        |
| 4             | Siroto        | IV       | 6         | 15,0%        |
| 5             | Sendang Putri | V        | 5         | 12,5%        |
| 6             | Sendang Rejo  | VI       | 7         | 17,5%        |
| 7             | Blaten        | VIII     | 6         | 15,0%        |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>8</b> | <b>40</b> | <b>97,5%</b> |

## 1. Kependudukan

Pada akhir tahun 2022 jumlah penduduk Kelurahan Nyatnyono adalah 8,848 jiwa, terdiri dari 2,841 kepala keluarga, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kelurahan Nyatnyono Berdasarkan Jenis Kelamin.

| No            | Jenis Kelamin | Jumlah Orang | Presentase  |
|---------------|---------------|--------------|-------------|
| 1             | Laki-Laki     | 4,465        | 50,5%       |
| 2             | Perempuan     | 4,383        | 49,5%       |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>8,848</b> | <b>100%</b> |

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk desa berjenis laki-laki (4,465 orang) lebih banyak dari pada penduduk berjenis kelamin perempuan (4,383 orang).

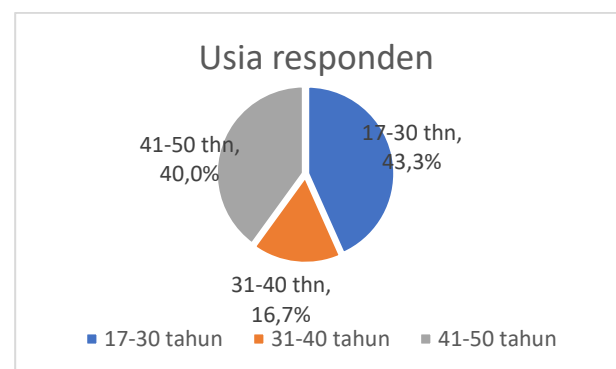
Tabel 3. Tingkat Pendidikan di Kelurahan Nyatnyono

| No            | Jenis Pendidikan           | Jumlah Orang |
|---------------|----------------------------|--------------|
| 1             | Tidak / Belum Sekolah      | 2,307        |
| 2             | Belum Tamat SD/Sederajat   | 819          |
| 3             | Tamat SD/Sederajat         | 2,051        |
| 4             | SLTP/Sederajat             | 1,876        |
| 5             | SLTA/Sederajat             | 1,538        |
| 6             | Diploma I/II               | 11           |
| 7             | Akademik/DIII/Sarjana Muda | 118          |
| 8             | Diploma IV/Stara I         | 396          |
| 9             | Strata II                  | 28           |
| 10            | Strata III                 | 1            |
| <b>Jumlah</b> |                            | <b>9,145</b> |

Tabel 3 menunjukkan tingkat pendidikan masyarakat Desa Nyatnyono tergolong sudah maju, terlihat dari tabel diatas terdapat 11 orang Diploma I/II, 118 orang lulusan akademik/DIII/sarjana muda, 396 orang Diploma IV/Strata I, 28 orang strata II, 1 orang strata III, kemudian tamatan SLTP 1,876 orang, tamatan SLTA 1,538 orang dan tamatan SD 2,051 orang. Di desa Nyatnyono terdapat 3 buah paud, 4 buah TK/RA, 4 buah SD/MI, 1 buah SMP dan 1 buah Perpustakaan, sehingga untuk bersekolah tidak perlu jauh ke tempat lain.

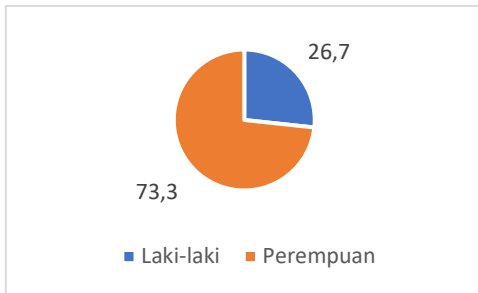
## 2. Hasil Analisis Unvariat

Distribusi frekuensi responeden berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, dan Pendidikan di Kelurahan Nyatnyono, Ungaran Barat terutama di Dusun Blaten.



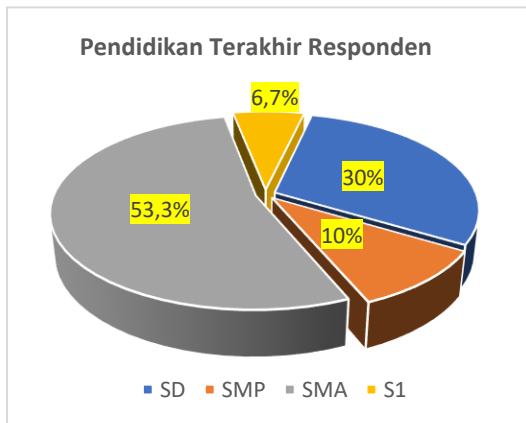
Gambar 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden.

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa kebanyakan responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan segmen usia 17-30 tahun (43,3%), diikuti dengan usia 41-50 tahun (40,0%), dan diurutan terakhir adalah responden dengan usia 31-40 tahun (16,7%).



Gambar 2 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin.

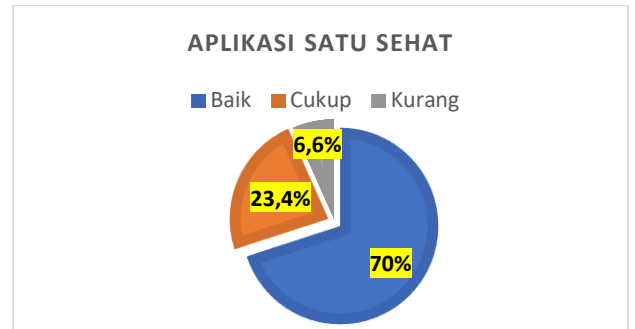
Jika dilihat dari gambar 2, jenis kelamin responden dari penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang dengan presentase 73,3% dan responden laki-laki sebanyak 8 orang dengan presentase 26,7%.



Gambar 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir responden.

Berdasarkan gambar 3, terlihat bahwa kebanyakan mayoritas responden didominasi oleh responden dengan tingkat Pendidikan SMA sebanyak 16 orang (53,3%), diikuti dengan SD sebanyak 9 orang (30%), SMP sebanyak 3 orang (10%), dan di urutan terakhir S1 sebanyak 2 orang (6,7%).

**Gambaran aplikasi SATUSEHAT di Kelurahan Nyatnyono, Ungaran Barat terutama di Dusun Blaten.**



Gambar 4. Gambaran Aplikasi SATUSEHAT di Kelurahan Nyatnyono.

Berdasarkan gambar grafik 4, terlihat bahwa gambaran aplikasi SATUSEHAT di Kelurahan Nyatnyono terutama Dusun Blaten masuk dalam kategori baik dengan jumlah sebanyak 21 orang (70%).

**Gambaran kepuasan masyarakat terhadap aplikasi SATUSEHAT di Kelurahan Nyatnyono, Ungaran Barat terutama di Dusun Blaten.**



Gambar 5. Kepuasan penggunaan aplikasi SATUSEHAT.

Gambar grafik 5 menunjukkan terlihat jelas bahwa mayoritas Masyarakat Kelurahan Nyatnyono dalam kategori puas menggunakan aplikasi SATUSEHAT dengan presentase 100%.

Tabel 4. Tingkat Kepuasan pengguna aplikasi SATUSEHAT dari tiap dimensi

| Domain EUCS        | Mean | Tingkat Kepuasan |
|--------------------|------|------------------|
| <i>Content</i>     | 3,14 | Puas             |
| <i>Accuracy</i>    | 3,10 | Puas             |
| <i>Format</i>      | 3,15 | Puas             |
| <i>Ease of use</i> | 3,24 | Puas             |
| <i>Timeliness</i>  | 3,19 | Puas             |

Berdasarkan tabel 4 Skor kepuasan keseluruhan diperoleh dari nilai rata-rata (mean) dan tingkat kepuasan pengguna diurutkan sebagai berikut: 0–1,5=sangat tidak puas; nilai >1,5–2,5= tidak puas; nilai >2,5–3=netral; nilai >3–3,5=puas; nilai >3,5–4=sangat puas. Didapatkan bahwa secara keseluruhan responden merasa puas terhadap aplikasi SATUSEHAT karena berdasarkan nilai rata-rata kepuasan total didapatkan skor 3,16 yang termasuk dalam kategori puas.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyatakan kepuasan responden terhadap aplikasi SATUSEHAT di Kelurahan Nyatnyono Ungaran Barat khususnya di Dusun Blaten berada pada klasifikasi terpenuhi dengan tingkat 100%. Penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengguna merasa puas dengan Aplikasi SATUSEHAT. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi SATUSEHAT telah memenuhi keinginan dan harapan responden, serta penyajian aplikasi sesuai dengan ekspektasi sehingga pengguna merasa puas Ketika menggunakannya.[6–8]

Kepuasan Masyarakat terhadap aplikasi SATUSEHAT diukur menggunakan metode *End User Computing Satisfaction*, Dimana kepuasan pengguna dilihat dari 5 (lima) dimensi yang dapat dijadikan indikator kepuasan terhadap kepuasan pengguna aplikasi SATUSEHAT.[9–12]

Berdasarkan hasil analisis data, pada gambar di atas terlihat bahwa tingkat kepuasan pengguna aplikasi SATUSEHAT pada dimensi content berada pada tingkat puas, pertanyaan nomor dua merupakan pertanyaan yang mempunyai tingkat kepuasan yang paling

signifikan. bernilai 3,18 dengan pertanyaan terkait dengan isi data Aplikasi SATUSEHAT saat ini sangat lengkap, jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan responden.[13–19] Semakin lengkap dan terstruktur isi informasi dalam suatu sistem, maka kepuasan pengguna akan semakin tinggi[20]. Hasil penelitian ini setara dengan investigasi yang dipimpin Sari pada aplikasi ANCY Care. Dalam penelitiannya terlihat bahwa tingkat kepuasan pengguna pada dimensi content berada pada tingkat puas, yang berarti konten data pada aplikasi ANCY Care sudah memenuhi kebutuhan klien

Dimensi *accuracy* adalah dimensi yang mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data Ketika sistem menerima *input* kemudian mengolah menjadi informasi. Berdasarkan gambar 5.2 hasil analisis data kepuasan pengguna Aplikasi SATUSEHAT dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa untuk dimensi *accuracy*, secara umum pengguna merasa puas, yang berarti Aplikasi SATUSEHAT sudah cukup benar dan akurat dalam menampilkan informasi sesuai keinginan pengguna. Bisa kita lihat pada gambar grafik Dimensi *accuracy* di atas pada pertanyaan nomor 2 tentang apakah aplikasi SATUSEHAT menyediakan informasi yang akurat sesuai dengan keinginan pelanggan memiliki nilai rata-rata kepuasan yang paling tinggi dengan responden 3,11 dibandingkan dengan pertanyaan nomor satu.

Data kepuasan pengguna Aplikasi SATUSEHAT dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada dimensi format, terdapat tiga pertanyaan dan pertanyaan yang mempunyai nilai kepuasan tertinggi (3,20) adalah pertanyaan nomor 3 tentang apakah Desain tampilan aplikasi SATUSEHAT memiliki struktur menu yang mudah dipahami. secara umum pengguna sudah merasa puas, dengan desain pada aplikasi SATUSEHAT sehingga dapat dikatakan bahwa Aplikasi SATUSEHAT memiliki warna atau tampilan yang menarik, *layout* atau tata letak yang memudahkan pengguna dan struktur *menu* yang mudah digunakan.

Dimensi *ease of use*, secara umum pengguna sudah puas, dengan nilai tertinggi 3,25 pada pertanyaan nomor 1 tentang Aplikasi

SATUSEHAT sangat mudah digunakan, sehingga dapat dikatakan bahwa Aplikasi SATU SEHAT mudah untuk digunakan dan dipahami oleh pengguna. Dilihat dari kelima dimensi EUCS, kepuasan Aplikasi SATUSEHAT untuk dimensi *ease of use* memiliki nilai rata-rata kepuasan yang paling tinggi.[21] Hal tersebut berarti kemudahan dalam menggunakan Aplikasi SATUSEHAT memberikan kontribusi yang tinggi terhadap kepuasan pengguna. Setiawan mengatakan bahwa efek kemudahan dalam menggunakan suatu sistem sangat memengaruhi kepuasan pengguna. Ahmad Fitriansyah & Ibnu Harris menunjukkan hasil penelitian serupa, bahwa dari kelima dimensi EUCS, dimensi *ease of use* memiliki nilai kepuasan tertinggi terhadap penggunaan situs *web Uvers*.[22–25]

Dimensi *timeliness*, pertanyaan nomor 1 memiliki tingkat kepuasan paling tinggi dengan nilai 3,24 karena aplikasi SATUSEHAT dapat memperoleh informasi Kesehatan dengan mudah. secara umum pengguna cukup puas, sehingga dapat dikatakan bahwa Aplikasi SATU SEHAT dapat menampilkan informasi yang terbaru dan dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dengan cepat atau efektif.[26]

Dari hasil pengumpulan data pada pertanyaan terbuka, diketahui semua responden mengatakan bahwa mereka mendapatkan informasi penting dari Aplikasi SATU SEHAT dan hampir keseluruhan responden puas terhadap isi informasi Aplikasi SATU SEHAT.[27] Namun, hanya beberapa responden yang mengatakan belum atau tidak puas terhadap informasi pada aplikasi tersebut.[28] Hal tersebut menunjukkan, apabila pengguna percaya bahwa sistem informasi yang digunakan memberikan manfaat baginya, maka pengguna akan puas dan menggunakan sistem informasi tersebut secara terus-menerus.[29] Beberapa responden yang menyatakan belum atau tidak puas terhadap isi informasi pada Aplikasi SATUSEHAT disebabkan karena faktor Pendidikan, umur, dan kurang paham menggunakan *android* yang menyebabkan

mereka tidak mengenal aplikasi SATUSEHAT. [30–31]

#### KESIMPULAN

Gambaran aplikasi SATU SEHAT di Kelurahan Nyatnyono, Ungaran Barat terutama di Dusun Blaten dalam kategori baik dengan presentase 70% dan Kepuasan responden terhadap aplikasi SATU SEHAT di Kelurahan Nyatnyono, Ungaran Barat terutama di Dusun Krajan dalam kategori puas dengan presentase 100%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode EUCS pada Dimensi isi (*content*) di Kelurahan Nyatnyono terutama di Dusun Blaten menyatakan bahwa 25 responden merasa puas dengan nilai rata-rata 3,14, sedangkan pada Dimensi keakuratan (*accuracy*) di Kelurahan Nyatnyono terutama Dusun Blaten menyatakan bahwa 20 responden merasa puas dengan nilai rata-rata 3,10, Dimensi bentuk (*format*) menyatakan bahwa 19 responden merasa puas dengan nilai rata-rata 3,15, Dimensi kemudahan dalam pengguna (*ease of use*) Masyarakat Kelurahan Nyatnyono terutama di Dusun Blaten menyatakan bahwa 19 responden merasa puas dengan nilai rata-rata 3,24 dan Dimensi ketepatan waktu (*timelines*) menyatakan bahwa 19 responden merasa puas dengan nilai rata-rata 3,19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Silvia Nurvita, Siti Noor Chotimah, Viny Natalia Dewi, Ratih Kumala Dewi. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pasca COVID-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi 2022;1:142–52. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v1i4.351>.
- [2] Nurvita S, Chotimah SN, Dewi RK, Dewi VN, Mayadilanuari AM. Edukasi Epidemiologi Hipertensi Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Dan Pencegahan Hipertensi Di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat 2023;1:169–75.

- [3] Nurvita S, Widjanarko B, Setyawan H. Pengaruh Musik Terhadap Penurunan Tekanan Darah (Studi Intervensi dengan Pemberian Musik Tradisional Degung Sunda dan Musik Instrumental Koi Kitaro Pada Penderita Hipertensi. Diponegoro University, 2020.
- [4] Nurvita S. Gambaran Kepesertaan JKN Tahun 2019. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia* 2019;7:217–22.
- [5] Nurvita S. Literature Riview Gambaran Hipertensi di Indonesia. *Jurnal Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan* 2021;1:1–5.
- [6] Fernandes NV, Nurvita S. Hubungan mutu pelayanan kesehatan dengan tingkat kepuasan pasien di rumah sakit Kota Lospalos tahun 2022. *Jurnal Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan* 2022;2:17–28.
- [7] Nurvita S, Chotimah SN. Video edukasi upaya masyarakat dalam menghadapi transisi endemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian* 2022;5.
- [8] Nurvita S. Perbandingan Kasus Baru dan Lama Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Bangetayu Tahun 2016-2021. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)* 2022;7:1–4.
- [9] Bete MA, Nurvita S. Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Abepura Periode Februari Tahun 2022. *Jurnal Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan* 2023;3:46–59.
- [10] Nurvita S. Diabetes Mellitus Tipe 1 Pada Anak di Indonesia. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2023;7:635–9.
- [11] Nurvita S. Pemetaan Epidemiologi Leptospirosis Berbasis Sistem Informasi Geografis Tahun 2021-2022. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2023;7:16754–61.
- [12] Nurvita S. Analisis Epidemiologi Hipertensi di Kecamatan Gayamsari. *12. 2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan* 2022;12.
- [13] Nurvita S. Pelayanan Peserta JKN Selama Pandemi. *Jurnal Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan* 2021;1:19–23.
- [14] Nurvita S, Adi MS. Intervensi Musik dan Relaksasi Untuk Pasien Hipertensi: A Literature Riview. *Jurnal Penelitian Kesehatan " SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")* 2020;11:1–5.
- [15] Nurvita S, Meyshellia A. ANALISIS EPIDEMIOLOGI INSIDEN TUBERCULOSIS PARU DI KEDUNGMUNDU DENGAN GIS. *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT* 2024;8:920–9.
- [16] Sutiningsih D, Kristiawan K, Syahroni A, Hasanah U, Nurvita S. Phenomenological Study of Knowledge, Public Perception in Kendal During The Pandemic and The Implementation of A New Normal in 2020. *E3S Web of Conferences*, vol. 448, EDP Sciences; 2023, p. 05025.
- [17] Nurvita S. PENGARUH PEMBERIAN MUSIK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH. *SEMINAR NASIONAL KESEHATAN 2019 "Optimalisasi Pembangunan SDM Kesehatan dalam Upaya Akselerasi Penurunan Angka Kematian Ibu di Era Disrupsi,"* n.d., p. 75.
- [18] Nurvita S, Dewi RK, Chotimah SN. Literasi Gizi Keluarga di Kampung Nelayan untuk Cegah Stunting. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 2023;6:31–4.

- [19] Nurvita S, Koro S, Nasution JD, Rinawati SAW, Silalahi J, Pasaribu M, et al. Konsep Dasar Epidemiologi. Yayasan Kita Menulis; 2024.
- [20] Nurvita S, Nurjazuli N, Dewanti NAY. Pengaruh Variasi Konsentrasi Air Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) dalam Menurunkan Kadar Kadmium (Cd) pada Daging Kerang Darah (*Anadara Granosa*). *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2017;3:807–18.
- [21] Nurvita S, Chotimah SN. PEMETAAN PENDERITA HIPERTENSI PRIMER TAHUN 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah* 2022;7:1–7.
- [22] Albantani, A., 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Masyarakat Untuk. *open access*, p. 14.
- [23] Ayyu Sandhi, Rusyda Anshari Wiwin Lismidiati;, 2023. *Gambaran Kepuasan Pengguna Mobile Application caancer cervix caution (cavixcaution) untuk pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks*, p. 10.
- [24] Diovianto Putra Rakhmadan, Irwan Susanto Annisa Nurul Jannah;, 2023. *Analisis Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Dengan Metode EUCS*, Volume 7, p. 12.
- [25] Elise Garmelia, Zefan Adiputra Golo Subinarto;, 2021. *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Puskesmas*, Volume 4, p. 5.
- [26] Ibnu Harris, Ahmad Fitriansyah, 2019. *Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS0)*, p. 8.
- [27] Isnaini, R., 2022. ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI HALODOC DI MASA PANDEMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS). pp. 1-157.
- [28] Izzati, Vaya Annisa;, 2021. *Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Kesehatan Halodoc Melalui Model End User Computing Satisfactiion Selama Masa Pandemi Covid-19*, Volume 9, p. 16.
- [29] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023. *Kebijakan Privasi SATUSEHAT Mobile I SATUSEHAT Mobile Privacy Policy*. [Online] Available at: <https://faq.kemkes.go.id/faq/kebijakan-privasi-satusehat-mobile-i-satusehat-mobile-privacy-policy> [Accessed rabu agustus 2023].
- [30] Muhsi, Usman Abrori Aang Kisnu Darmawan;, 2023. *EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI M-HEALTH COVID19 SATUSEHAT: EUCS dan MOBILE SERVICE QUALITY (M-S-QUAL)*, Volume 5, pp. 558-565.
- [31] Septiari, Sekar Arum;, 2020. *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT*, p. 55